

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa**

Ilma Hijrianti<sup>1</sup>, Rini Anggraini<sup>2</sup>  
Universitas Pelita Bangsa  
ilmahijrianti16@gmail.com

### **ABSTRAK**

Setiap investasi memerlukan keputusan yang baik, karena keputusan ini akan mempengaruhi hasil investasi di masa depan. Akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan terus meningkat dan semakin mudah diakses, namun tanpa pemahaman dan pengelolaan keuangan yang baik, hal ini tidak akan memberikan dampak positif, terutama bagi generasi muda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi FEB Universitas Bina Bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan teknik judgement sampling yang dibagikan kepada 62 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t, dan uji F dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan Investasi. Semakin tinggi pengetahuan keuangan Anda, semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan investasi Anda. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasinya. Semakin tinggi tingkat perilaku keuangan Anda, semakin besar kendali yang Anda miliki atas rencana keuangan Anda, dan semakin baik diferensiasi keuangan Anda, semakin mudah untuk berinvestasi.

**Kata kunci** : Literasi keuangan, perilaku keuangan dan keputusan investasi

### **ABSTRACT**

*Every investment needs a good decision, as this decision will affect future investment results. People's access to financial products and services is increasing and more easily accessible, but without understanding and good financial management, it will not have a positive impact, especially on the younger generation. The purpose of this study is to know how financial literacy and financial behavior affect the investment decisions of the national development accounting student. The research method used is the quantitative method using questionnaires and using the judgement sampling technique distributed to 62 respondents. The data analysis techniques used are regression tests, tests t, and f-tests using version 25 of SPSS software. The results of this study indicate that financial literacy has significant positive effects on investment decisions. The higher your financial knowledge, the more it will affect your investment decisions. The results also indicate that a student's financial behavior had significant positive effects on his investment decisions. The higher your rate of financial behavior, the more control you have over your financial plan, and the better your financial differentiation, the easier it is to invest.*

**Keyword**: : financial literacy, financial behavior and investment

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat Indonesia umumnya membagi uang dan pendapatan ke dalam berbagai bentuk seperti konsumsi, tabungan, dan investasi. Di antara alokasi dana, jenis alokasi dana yang paling logis untuk masa depan adalah investasi. Investasi merupakan tindakan menempatkan modal atau kekayaan dalam bentuk berbagai asset, baik kepada lembaga maupun pihak lain, dengan harapan mendapatkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi dalam suatu periode tertentu. Jenis produk

investasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama: investasi dalam sektor riil atau investasi pada produk yang tampak konkret, seperti menabung emas dan kepemilikan properti. Selain itu, investasi juga dapat dilakukan dalam sektor aset keuangan, seperti menempatkan deposito di bank, membeli saham di pasar modal, membeli surat hutang (obligasi), dan berinvestasi dalam reksadana.

Sebelum seseorang memilih produk investasi, penting untuk memahami keputusan investasi secara menyeluruh. Ada lima faktor kunci yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu keamanan investasi, tingkat keuntungan (return), risiko investasi, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas. Pemahaman terhadap hubungan antara tingkat return dan tingkat risiko sangat mendasar dalam pengambilan keputusan investasi, di mana keduanya memiliki hubungan searah; semakin tinggi tingkat return, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Produk investasi dibagi menjadi dua kategori: investasi di sektor real estate atau investasi pada produk sejenis tabungan emas dan kepemilikan real estate. Selain itu, Financial Assets Area memungkinkan Anda melakukan investasi seperti: B. Investasikan tabungan Anda di bank, beli saham di pasar modal, dan beli obligasi korporasi (obligasi) dan dana investasi.

Keputusan investasi adalah hal pertama yang perlu Anda pahami sebelum memilih produk investasi. Dalam mengambil keputusan investasi, Anda perlu mempertimbangkan lima hal: keamanan investasi, tingkat pengembalian (investasi), risiko investasi, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas. Inti dari pengambilan keputusan investasi adalah memahami hubungan antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko investasi. Hubungan ini sedemikian rupa sehingga semakin tinggi tingkat return maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor.

Selama masa pandemi COVID-19, tercatat adanya peningkatan signifikan dalam jumlah investor di pasar modal Indonesia. Menurut Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 29 Desember 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 7,48 juta, mengalami kenaikan sebesar 92,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan 3,88 juta investor. Peningkatan ini hampir tujuh kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017.

Berdasarkan laporan KSEI, peningkatan jumlah investor di pasar modal didominasi oleh investor domestik, khususnya mereka yang berusia di bawah 30 tahun atau generasi milenial, mencapai sekitar 59,98% dari total investor. Dalam konteks demografi investor individu pada Desember 2021, jenis kelamin laki-laki mendominasi sebanyak 62,61%, sementara perempuan mencapai 37,39%. Dilihat dari segi usia, mayoritas investor berada di bawah 30 tahun, mencapai 60,02%. Berdasarkan pekerjaan, pegawai menyumbang sebesar 32,68%, sementara pelajar mencapai 28,03%.

Setiap keputusan dalam berinvestasi memerlukan pertimbangan yang tepat, karena keputusan tersebut akan berdampak pada hasil investasi di masa depan. Keputusan investasi bisa berasal dari pertimbangan yang rasional atau irasional. Kualitas keputusan investasi ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan atau literasi keuangan seseorang. Seorang investor yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan secara rasional dan memiliki kontrol yang efektif dalam memilih produk investasi. Hal ini berbeda dengan seseorang yang kurang memiliki literasi keuangan, yang cenderung membuat keputusan investasi secara irasional dan terkadang ikut-ikutan tanpa pertimbangan yang matang. Akibatnya, mereka lebih rentan terhadap penipuan yang menggunakan kedok investasi. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor kritis dalam membentuk keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan.

Berdasarkan laporan OCBC NISP Financial Fitness Index tahun 2021, tingkat literasi keuangan generasi muda Indonesia tercatat sebesar 37,72 dari total skor 100. Angka ini menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga, Singapura, yang pada tahun yang sama mencapai level 61. Hasil survei mengenai kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia juga mengungkapkan beberapa temuan menarik. Meskipun 46% responden merasa telah melakukan perencanaan keuangan yang baik, kenyataannya hanya 16% dari mereka yang memiliki dana darurat jika mengalami kehilangan mata pencaharian secara tiba-tiba.

Data lainnya menunjukkan bahwa 86% responden menyatakan secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, namun 43% dari mereka masih pernah meminjam uang dari keluarga atau teman dalam satu tahun terakhir. Hanya 3% yang diketahui memiliki produk investasi, dan dari jumlah tersebut, sebagian besar belum benar-benar terlibat dalam investasi yang tepat.

Hasil penelitian Financial Fitness Index oleh OCBC NISP juga menyoroti bahwa sekitar 14,3% dari generasi muda berusaha mencapai kesehatan finansial, tetapi kenyataannya kondisi keuangan mereka masih belum ideal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman yang tepat terkait manajemen keuangan yang baik. Fenomena ikut-ikutan tren investasi saham di pasar modal juga tercatat, namun banyak yang masih menggunakan uang hasil utang atau terjun tanpa persiapan yang cukup, seperti menggunakan uang kuliah.

Peningkatan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, meskipun mudah tersedia, ternyata tidak selalu membawa dampak positif, terutama pada generasi muda, jika mereka tidak memiliki pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai. Menurut hasil penelitian Upadana & Herawati (2020), literasi keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan, semakin baik keputusan investasi yang diambil, baik pada mahasiswa maupun dosen, sebagaimana yang ditunjukkan oleh penelitian Safryani dkk (2020).

Selain literasi keuangan, faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan melibatkan aspek psikologi dalam keuangan, mempelajari bagaimana manusia melakukan investasi atau berbagai kegiatan yang terkait dengan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari penerapan sikap keuangan yang positif. Tanpa adanya sikap yang baik dalam mengelola keuangan, sulit untuk mencapai surplus keuangan untuk tabungan di masa depan, bahkan untuk keperluan investasi. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk membangun literasi keuangan dan mengembangkan sikap positif dalam mengelola keuangan agar dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan.

Terdapat perbedaan temuan antara penelitian Safryani dkk (2020) dan Upadana & Herawati (2020) mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian Safryani dkk menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara penelitian Upadana & Herawati menemukan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **Rumusan Masalah:**

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa?
2. Apakah terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa?

#### **Tujuan Penelitian:**

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa.

#### **METODE**

Penelitian ini didasarkan pada penggunaan data sekunder untuk menggali informasi yang relevan dan signifikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber-sumber terpercaya yang telah mengkaji literasi keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan statistik dan analisis data yang mencakup literasi keuangan mahasiswa, perilaku keuangan yang tercermin dalam keputusan

investasi mereka, dan variabel-variabel terkait lainnya. Data ini akan diperoleh dari studi-studi sebelumnya, laporan riset, dan sumber informasi terkini yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

## HASIL

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa:

Pengujian menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ( $2,197 > 2,003$ ) dan nilai signifikansi (sig.) yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,0032 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (H1) diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada mahasiswa, semakin baik keputusan investasi yang diambil.

### 2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.

Nilai t hitung ( $2,978$ ) yang lebih besar dari t tabel ( $2,003$ ) dan nilai sig. yang kurang dari 0,05 ( $0,004$ ) menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (H2) diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa, semakin meningkat keputusan berinvestasi.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi oleh Mahasiswa:

Pengujian dengan uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Nilai F hitung ( $19,068$ ) yang lebih besar dari F tabel ( $3,15$ ) dan nilai sig. yang kurang dari 0,05 ( $0,000$ ) menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (H3) diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.
2. Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.
3. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi Mahasiswa.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan bersama-sama berkontribusi secara positif terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>